

Diketahui : perusahaan x menggunakan sistem perpetual dalam pencatatan dalam pencatatan persediaan, sementara perusahaan y menggunakan sistem periodik.

Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagangan yang sama sebanyak 1.000 unit dengan harga beli Rp 50.000 per unit. Pada akhir bulan, perusahaan x mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp 45.000 unit.

Pada akhir bulan sedangkan perusahaan y tidak mencatat perubahan harga jual hingga akhir bulan.

Pertanyaan :

1. Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir kedua perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? jelaskan langkah-langkah perhitungannya!

2. Apa keuntungan dan kelemahan dari masing-masing sistem, terutama dalam hal pengendalian persediaan dan laporan keuangan?

3. Dalam situasi perusahaan x, bagaimana penurunan harga jual dapat mempengaruhi strategi manajemen persediaan dan keputusan pembelian di masa depan?

Jawab :

1. - Perusahaan x (sistem perpetual)

Nilai persediaan awal adalah : $1.000 \text{ unit} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 50.000.000$

Nilai persediaan akhir : meskipun harga jual turun menjadi Rp 45.000, nilai persediaan akhir dengan metode FIFO pada sistem perpetual tetap dicatat berdasarkan harga perolehan awal, yaitu Rp 50.000

- perusahaan y (sistem periodik)

Nilai persediaan awal : $1.000 \text{ unit} \times \text{Rp } 50.000 = 50.000.000$

nilai persediaan akhir : $1.000 \text{ unit} \times \text{Rp } 50.000 = 50.000.000$

2. Keuntungan dan kelemahan sistem perpetual dan periodik

a. sistem perpetual

Keuntungan : 1). Informasi persediaan tersedia secara akurat dan mutakhir secara real time

2). Memudahkan pengendalian persediaan karena

saldo persediaan selalu diketahui

3). Laporan keuangan lebih akurat

4). Sederhana dan mudah diterapkan

Kelemahan : 1). memerlukan sistem yang lebih kompleks

2). biaya implementasi dan pemeliharaan lebih tinggi

3). memerlukan investasi yang lebih besar

b. Sistem periodik

kekuatan : 1). Sederhana dan lebih mudah diterapkan

2). Tidak memerlukan investasi yang besar

3). Tidak memerlukan pencatatan yang rumit setiap transaksi

kelemahan : 1). Tidak ada informasi yang akurat

2). Tidak dapat menghitung HPP hingga akhir periode

3). Informasi yang diberikan tidak real time.

3. Dampak penurunan harga jual terhadap strategi Manajemen persediaan dan keputusan pembelian :

- Dapat mempengaruhi dan menunjukkan potensi kerugian karena harga jualnya lebih rendah

strategi manajemen persediaan :

- pengurangan stok, perusahaan perlu mengurangi pembelian di masa depan untuk menghindari penumpukan persediaan
- Mengoptimalkan strategi pembelian dengan mempertimbangkan harga pasar